BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem Managemen Pengetahuan sangat cocok untuk diterapkan pada perusahaan yang ingin mengelola asset pengetahuannya dengan baik dan menjadikannya sarana untuk meningkatkan pengetahuan dari masing-masing karyawan perusahaan sehingga pada akhirnya menjadikan nilai tambah dan *competitive advantage* bagi perusahaan.

Penggunaan corporate portal sebagai alat untuk menghadirkan sistem Manajemen Pengetahuan sangatlah tepat karena dia dapat mengintegrasikan aplikasi dan informasi baik dari sumber internal maupun eksternal dan menghadirkannya dalam satu layar tampilan di halaman web dengan beberapa channel yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kehendak pengguna.

Beberapa masalah yang dapat diatasi dengan diterapkannya sistem Manajemen Pengetahuan adalah sbb. :

- Mampu mengakomodasi bertambahnya jumlah '*knowledge workers*' yang mengumpulkan, menganalisa, membuat keputusan dan mendistribusikan informasi antar internal ataupun eksternal organisasi / perusahaan.
- Mengakomodasi bertambahnya jumlah / kuatitas informasi yang mengiringi perkembangan dari perusahaan yang berakibat perlunya sistem *pencari (search*

engine) yang mampu menemukan informasi yang relevan dan akurat yang kadangkala berupa kompilasi beberapa sumber dari sistem yang berbeda.

- Memberikan satu pintu gerbang (*gateway*) yang seragam bagi seluruh *'knowledge workers*' dalam mengakses informasi baik internal maupun eksternal 'sources". Hal ini akan mengefisienkan penggunaan '*network traffic*', sehingga lalulintas informasi menjadi lebih cepat, efisien, dan biaya koneksi dapat dihemat.
- Mengorganisasi informasi yang masuk dari luar (internet) dan yang ada di dalam perusahaan dengan baik sehingga memudahkan dalam pencarian.
- Meningkatkan efektifitas komunikasi antar karyawan dengan adanya fitur yang memungkinkan kolaborasi yang efektif.
- Memungkinkan personalisasi tampilan yang maksimal mengingat setiap individu mempunyai kebutuhan dan metoda yang spesifik dalam menggunakan informasi.
- Mampu menjadi '*front-end system*' yang berfungsi sebagai '*interface*' untuk dapat berhubungan dengan '*back-end system*' seperti ERP, sehingga system ERP tersebut memiliki fitur web based dengan tetap menjamin tingkat keamanannya.

Secara umum, sistem manajemen pengetahuan akan dapat memberikan hal-hal berikut ini bagi perusahaan :

a. Efektifitas *(Effectiveness)*

Dengan dukungan sistem manajemen pengetahuan, maka para karyawan akan lebih baik dalam hal pengambilan keputusan dan dapat menjawab dengan baik permasalahan yang dihadapi karena informasi yang dibutuhkan telah tersedia. Sistem

ini juga membuat para karyawan mau berbagi (*sharing*) pengetahuan dan informasi yang mereka miliki sehingga dapat tercipta sinergi yang baik antar mereka dan aliran informasi akan bergerak lebih cepat.

b. Efisiensi *(Efficiency)*

Efisiensi yang paling jelas / *significant* adalah masalah waktu, seperti waktu pencarian informasi, dokumen dan juga dalam hal pendistribusian informasi atau dokumen. Dengan dukungan sistem manajemen pengetahuan, maka para pekerja dapat menemukan informasi yang diinginkan dengan lebih cepat dibanding sebelumnya yang menggunakan cara manual. Dalam hal waktu belajar (*learning curve*), para karyawan lebih cepat dalam mempelajari sesuatu karena semua *'best practise'* sudah tersedia di dalam sistem. Oleh karena itu, dalam hal penyelenggaraan training bagi para karyawan juga dapat dihemat biayanya, karena materi training sudah tersedia di sistem dan tidak perlu dicetak, karena training tersebut dilakukan secara online.

c. Kompetitif *(Competitiveness)*

Sistem manajemen pengetahuan dapat meningkatkan daya saing perusahaan karena dapat meningkatkan kemampuan para karyawan dari pekerja biasa menjadi pekerja yang berpengetahuan (*knowledge worker*). Para pekerja pada taraf ini mampu bekerja lebih efektif dan efisien dengan menggunakan informasi yang tersedia sehingga mereka dapat bereaksi lebih cepat dalam menghadapi suatu masalah dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pihak customer. Hal ini tentu

sangat dibutuhkan untuk tetap dapat survive dan memenangkan kompetisi dengan para pesaing.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam hal pelaksanaan penerapan sistem manajemen pengetahuan adalah sbb:

- Agar penerapan sistem manajemen pengetahuan ini dapat berhasil dengan baik, maka perlu dibentuk suatu bagian baru dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pengetahuan perusahaan. Bagian ini dikepalai oleh seorang Chief Knowledge Officer (CKO).
- Perlunya diciptakan suatu budaya baru *(New Culture)* dalam hal pemakaian dan berbagi informasi. Dapat juga hal ini dimasukkan dalam visi dan misi perusahaan, sehingga tiap karyawan mempunyai persepsi yang sama dan mendukung terhadap upaya penerapan sistem manajemen pengetahuan di perusahaan.
- Perlu diciptakan suatu sistem penghargaan *(rewarding sistem)* yang memberikan insentif baik berupa materiil (uang) maupun non materiil (penilaian / *apprisal*) bagi karyawan yang secara aktif memberikan pengetahuannya kepada perusahaan. Tentu saja hal ini akan dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk terus berbagi dan menyumbangkan pengetahuannya kepada perusahaan sehingga pengetahuan perusahaan akan semakin bertambah.

- Secara kontinyu, harus dilakukan audit terhadap sistem manajemen pengetahuan ini secara menyeluruh untuk memastikan isi (*content*) yang uptodate dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta dinamika perusahaan.